

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU MENCARI
BENING MATA AIR RENUNGAN KARYA A. MUSTOFA BISRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian
syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM. 2021216018

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIEF RAHMAN HAKIM

NIM : 2021216018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU MENCARI BENING MATA AIR RENUNGAN A. MUSTOFA BISRI**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan



ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM: 2021216018

DEWI PUSPITASARI, M.Pd.

Graya Naya Residence B1 Kampil Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Arief Rahman Hakim

Kepada:

Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM : 2021216018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : NILAI- NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
BUKU MENCARI BENING MATA AIR
RENUNGAN A. MUSTOFA BISRI**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Pembimbing,



Dewi Puspitasari, M.Pd

NIP. 19790221 200712 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : fuk.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ARIEF RAHMAN HAKIM**

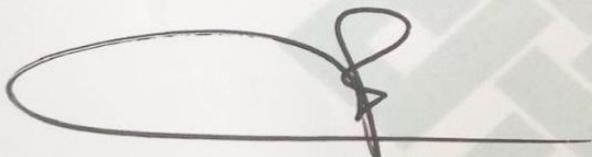
NIM : **2021216018**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU
MENCARI BENING MATA AIR RENUNGAN KARYA A.
MUSTOFA BISRI**

telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).

Dewan Pengaji

Pengaji I



Muchamad Fauyan, M. Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pengaji II



Firdaus Perdana, M. Pd.
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 1 November 2021

Disahkan oleh


M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, dengan hati yang ikhlas dan dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai yaitu Bapak Moh. Amir (Alm), dan Ibu Isronah yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa serta kasih sayang hingga saat ini.
2. Saudari kandungku yaitu adikku Nailatuz Zulfa yang selalu memberikan semangat kepada kakaknya dan keluarga besarku tercinta.
3. Bapak dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, memberikan motivasi, arahan serta dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan PAI Angkatan 2016.
5. Almamaterku tercinta yang aku banggakan yaitu IAIN Pekalongan.

MOTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi masyarakat atau
diri sendiri dan keluarga”

ABSTRAK

Arief Rahman Hakim, (2021216018) 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dosen Pembimbing Dewi Puspitasari, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak, Buku Mencari Bening Mata Air

Adanya krisis etika dan moral dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, bahkan juga krisis etika dan moral dalam beragama lantas memunculkan pertanyaan tentang peranan dan sumbangsih Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk etika dan moral. Walaupun variabel perkembangan permasalahan tersebut sesungguhnya sangat kompleks, namun seringkali secara langsung maupun tidak langsung dihubungkan dengan permasalahan pendidikan agama di sekolah. Pernyataan seperti ini dianggap sah sah saja karena sumber dari berbagai permasalahan tersebut adalah akibat adanya krisis etika dan moral, sedangkan tugas pokok pendidikan agama adalah membentuk anak didik memiliki moralitas dan akhlak budi pekerti yang mulia. Pendidikan karakter saat ini perlu diterapkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan disegala tingkatan dengan serius dan sungguh-sungguh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam Buku Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri karya A. Mustofa Bisri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode mengumpulkan data pustaka, meneliti, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya yang memanfaatkan sumber perpustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder, dengan mengambil objek kajian buku “Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri karya A. Mustofa Bisri” dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif atau menganalisis tentang isi dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian.

Hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan bahwa di dalam buku Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri karya A. Mustofa Bisri terdapat beberapa nilai pendidikan akhlak, di antaranya adalah: tanggung jawab, takwa, kasih sayang , sederhana dan tidak berlebihan, dan jujur.

Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri dengan pendidikan agama Islam yang berfokus pada tujuan Pendidikan Agama Islam Menurut perspektif Al-Qur'an menurut Muhammad Fadhil Al-Jamaly adalah pertama tanggung jawab relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point kedua yaitu menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, kedua takwa relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam

pada point empat yang menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta, ketiga kasih sayang relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point dua yang menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, keempat sederhana dan tidak berlebihan relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point empat yang menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta, dan kelima jujur relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point pertama yaitu menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan guna memperoleh gelar S. Pd.

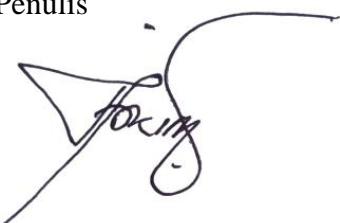
Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara *online* maupun bertatap muka. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Pekalongan, 25 Oktober 2021

Penulis



ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM: 2021216018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pedekatan.....	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15

1. Nilai	15
2. Pendidikan	16
3. Akhlak	20
4. Buku atau Novel	22
5. Mencari Bening Mata Air	23
6. Pendidikan Agama Islam.....	23
7. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III DATA DAN HASIL PENELITIAN	29
A. Biografi KH. Ahmad Mustofa Bisri	29
1. Latar Belakang Pendidikan.....	28
2. Karya-Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri.....	35
B. Sistematika Penulisan Buku Mencari Bening Mata Air.....	39
C. Hasil Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang terdapat dalam Buku Mencari Bening Mata Air.....	40
D. Hasil Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang terdapat dalam Buku Mencari Bening Mata Air dengan Pendidikan Agama Islam	46
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	49
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang terdapat dalam Buku Mencari Bening Mata Air.....	49
B. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang terdapat dalam Buku Mencari Bening Mata Air dengan Pendidikan Agama Islam	67
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, masalah yang dihadapi cukup beragam di antaranya yang menjadi isu dominan adalah pendidikan karakter, aspek sosial, politik budaya dan ekonomi, serta aspek lainnya yang menjadi program 100 hari Kabinet Indonesia Bersatu jilid II. Meski akhir-akhir ini prestasi pengetahuan anak-anak Indonesia mengalami peningkatan cukup baik dengan banyaknya prestasi di berbagai kegiatan perlombaan sains Internasional, akan tetapi kemunduran terlihat pada aspek yang sangat urgen, adalah aspek moral. Kemunduran aspek moral inilah yang mengakibatkan krisisnya pendidikan akhlak dalam ranah pendidikan di Indonesia sehingga tidak dapat menahan alur menurunnya akhlak yang terus menerus meningkat.¹

Terdapat beberapa bukti dekadensi moral. Salah satunya dengan fakta bahwa siswa SMAN 1 Torjun Sampang Madura yang menganiaya gurunya sendiri yang berujung meninggal dunia, dipicu dengan tidak dikerjakannya tugas oleh siswa dan membuat guru mencoret pipi siswa dan memukul memakai absen namun siswa tersebut tidak terima sehingga melontarkan kata-kata yang tidak sopan dan terjadilah kontak fisik antara guru dan siswa. Beliau sempat meminta maaf kepada siswanya di kelas. Setelah pulang mengajar beliau merasa kesakitan dan dilarikan kerumah

¹ Dwi Runjani Juwita, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millennial*, STAINU (Madiun, At tajdid, Jurnal: Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 7 No. 2, Juli 2018)

sakit dan dinyatakan mengalami mati batang otak (MBO) sehingga beliau meninggal dunia.²

Kasus berikutnya, bentrok antar pelajar siswa SMK Pelni dan siswi SMK Pelita Nusantara semarang, bentrokan ini belum sempat terjadi karena polsek gayamsari telah mengetahui akan adanya tawuran yang akan dilakukan oleh Siswa dan Siswi SMK ini, namun anehnya tawuran ini dilakukan oleh kelompok cewek melawan cowok. Semua pelajar ditangkap dan diamankan rata-rata berasal dari SMK Pelita Nusantara dan mereka adalah perempuan. Kejadian ini bermula dari ada salah satu siswa SMK Pelni sedang melintas di depan SMK Pelita Nusantara tiba-tiba dihadang dan dipukuli.³

Dari berita di atas, pelajar saat ini menandakan rendahnya karakter atau akhlak. Contohnya kasus guru yang dianiaya oleh pelajar di atas termasuk perilaku yang tidak baik untuk ditiru oleh pelajar. Melihat hal di atas anak dibiasakan berakhhlakul karimah, menyayangi sesamanya, bergaul yang baik, menghormati yang tua.⁴

Dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, karakter suatu bangsa menurun secara drastis, antara lain: karena ketidakjujuran, penipuan atau kecurangan dibudayakan, rasa hormat kepada orang tua dan guru semakin rendah, tindak kekerasan dipengaruhi

² Dwi Runjani Juwita, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millennial...*

³ Erry Budi Prasetyo, “Puluhan Siswa SMK Bentrok”, 23 Oktober 2012, <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news//2012/10/23/133554/Puluhan-Pelajar-SMK-Bentrok> diakses pada tanggal 09 Maret 2020

⁴ Yoke suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al Ghazali*, (Universitas Darusalam Gontor, Vol. 10 No. 2, Desember 2015)

oleh teman sebaya, menggunakan bahasa dan kata-kata yang buruk, merusak diri sendiri , meningkatnya individualitas, rendahnya tanggung jawab, rasa saling curiga dan benci terhadap sesama. Tantangan di era sekarang semakin berat, pendidikan tidak cukup hanya memberi pengetahuan, tetapi mampu membentuk keyakinan, etika, nilai, dan karakter yang kuat.⁵

Hal ini sejalan dengan tujuan utama dalam pendidikan agama tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi : mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab adalah fungsi dari Pendidikan nasional dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003.⁶

Maksud utama dalam pendidikan adalah menjunjung nilai-nilai akhlak untuk mencapai akhlak al-karimah. Tujuan ini sama dan sejalan pada misi Nabi Muhammad SAW yaitu membimbing manusia agar berakhhlakul Karimah. Selanjutnya akhlakul karimah akan tercermin dalam perilaku dan sikap individu dalam berhubungan dengan Allah SWT , pada diri sendiri, antar sesama dan makhluk Allah SWT serta lingkungannya. Menjadikan manusia untuk pintar dan cerdas, namun jauh lebih sulit atau

⁵ Afifah Rahma R dan Dewi Rahmawati, *Pendidikan Akhlak Sosial Anak dalam Kitab Mitero Sejati Karya KH. Mustofa Bisri*, (IAIN Surakarta, Vol. 3 No. 2 , Juli-Desember 2020)

⁶ Badrus Zaman, *Pendidikan Akhlak Pada Anak Jalanan di Surakarta*, (FTIK IAIN Salatiga, Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2018)

bahkan sangat sulit menjadikan manusia agar mempunyai sifat akhlakul karimah. dengan demikian, sangat wajar apabila dikatakan bahwa problem akhlak saat ini merupakan persoalan yang urgen atau penyakit yang mengiringi kehidupan manusia.⁷

Seperti halnya pendapat dari Al Ghazali tentang akhlak bahwa akhlak bukan sekedar perbuatan, bukan pula sekedar kemampuan berbuat dan bukan juga pengetahuan menurut Al Ghazali. Akan tetapi, akhlak harus menggabungkan dirinya pada keadaan jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan, dan keadaan itu harus melekat sedemikian rupa sehingga perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sementara melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kesempurnaan akhlak sebagai suatu keseluruhan tidak hanya bergantung pada suatu aspek pribadi, akan tetapi terdapat empat kekuatan dalam diri manusia yang menjadi unsur terbentuknya akhlak baik dan buruk. Kekuatan-kekuatan itu ialah kekuatan nafsu syahwat, kekuatan ilmu, kekuatan keadilan dan kekuatan amarah. Beliau Al Ghazali mempunyai pandangan khusus dalam mendidik anak.

Dalam upaya mendidik anak Al Ghazali memiliki pandangan khusus. Fokus beliau pada upaya untuk mendekatkan anak kepada Allah SWT, tujuanya untuk pendidikannya lebih mengarah ke pengenalan dan pendekatan anak kepada Allah SWT sehingga terbentuk dalam kegiatan apapun, akan semakin terbentang lebar jalan menuju pendidikan bila anak

⁷Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, (Universitas Darussalam Gontor Vol. 10, No. 2, Desember 2015)

dibekali dengan ilmu pengetahuan. Beliau menjelaskan bahwa: “ sesungguhnya hasil ilmu itu ialah mendekatkan diri kepada Allah SWT, Tuhan semesta Alam, meghubungkan diri dengan ketinggian malaikat dan berhampiran dengan malaikat yang tinggi...” Dalam kitabnya.⁸

Tri Stiari, Din Nur Chotimah dan Misbahussurur dalam penelitian tentang “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy ” menulis bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya: akhlak kepada Allah yang meliputi syukur dan sabar dan akhlak kepada orang tua meliputi lemah lembut terhadapnya, akhlak terhadap dirinya meliputi keinginan tinggi, dan akhlak kepada sesama manusia meliputi memuliakan tamu. Dampak dari nilai-nilai pendidikan didalam novel ini antara lain: tertanamnya sifat keteguhan hati kepada Allah, tertanamnya sifat keteguhan hati terhadap Rasulullah.⁹

Ayu Wulandari dalam penelitian tentang “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Lumut-Lumut Watulumbang ” membahas bahwa suatu karya sastra mengandung isi nilai-nilai karakter yang mempunyai kegunaan karya sastra dalam aturan masyarakat, mengandung nilai agama, nilai kesadaran diri dan refleksi diri.

Ashfal Maula dalam penelitian tentang “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Nasehat KH. R. Asnawi ”, menulis bahwa ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik dan sudah sesuai dengan

⁸ Yoke suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al Ghazali*, (Universitas Darusalam Gontor, Vol. 10 No. 2, Desember 2015)

⁹ Tri Stiari dkk, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2017)

rencana akhlak yang di dalam kitab-kitab dulu/salaf. Akhlak mamhmudah yang terdapat dalam dalam syair KH. R. Asnawi adalah amanah, tawadhu' , riyadah dan tarahum, walaupun sedikit namun sangat berbobot bagi kalangan guru, siswa dan komponen-komponen dalam kegiatan pendidikan.¹⁰

Dalam penelitian ini, ada karya sastra berupa buku yang menarik karya K.H. Musthofa Bisri yang berjudul "Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri". Buku yang diterbitkan oleh buku kompas ini mengajak kepada kita semua untuk merenung sejenak mengenai makna hidup ini.

Buku termasuk media yang menjadi bagian dari suatu karya tulis yang baik untuk dikaji baik dalam mencari alternatif untuk dapat dipelajari dan ditanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Buku yang dimaksud adalah berjudul " Mencari Bening Mata Air Renungan KH. A. Mustofa Bisri "

Dari beberapa novel dan buku di atas, buku Mencari Bening Mata Air Renungan KH. A. Mustofa Bisri ini mencakup beberapa karya beliau antara lain Gubuk Maya A. Mustofa Bisri (www.GusMus.net), Ilustrasi kaligrafi, puisi-puisi pendek dan renungan singkat/kata mutiara yang setiap hari jum'at dikirim Gus Mus kepada anaknya dan saudara-saudaranya dalam bentuk SMS (Jum'at Call) yang semuanya dirangkum di dalam buku ini. Dan yang lebih menariknya lagi terdapat puisi, renungan dan

¹⁰ Ashfal Maula, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Syair Nasehat KH. R. Asnawi*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I No. 2, 2004)

kata mutiara yang berhubungan dengan kehidupan di dunia maupun akhirat.

Salah satu contoh kata mutiara dari buku beliau ini yaitu: keindahan pribadi tidak bisa di lihat dari keindahan rupa kita, akan tetapi keindahan hati, bisa dilihat dari keindahan perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak merupakan cermin bagi kita untuk bisa melihat keindahan hati dan pribadi kita semua bukan dari keindahan rupa.¹¹ Contoh renungan yaitu: sedekah tidak harus berupa harta. Bisa berupa ilmu, tenaga bahkan sekedar senyum sedekah tidak harus berupa harta. Bisa berupa ilmu, tenaga bahkan sekedar senyum tidak ada alasan untuk tidak bersedekah kepada sesama.¹²

Dalam buku karangan beliau K.H. A. Mustofa Bisri ini isinya menjabarkan tentang akhlak atau karakter dalam Islam dan dari kalangan masyarakat terutama kalangan pelajar mendapat respon positif. Dan beliau mengajak kepada kita semua untuk merenung sejenak mengenai arti hidup, mengajak mencari kejernihan mata air yang menghidupkan kejernihan dan kebersihan hati seperti, bagaimana perjalanan hidup kita di hadapan Allah? Apakah sudah mengikuti jejak dan sifat teladan Nabi ?

Pemikiran K.H. Ahmad Mustofa Bisri tentang pentingnya budi pekerti yang menurun oleh lajunya globalisasi yang dialami negeri ini dan pemikiran dari luar yang menggantikannya. Budi Pekerti dan Akhlak yang baik itu adalah ciri khas ulama-ulama kita sebagai pewaris para nabi dan

¹¹ A. Mustofa Bisri, *Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2008), hlm. 21

¹² A. Mustofa Bisri, *Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri...* hlm. 25

diperlukan bagi negara tercinta ini, yaitu bangsa Indonesia. Pemikiran dari ulama-ulama sungguh masih eksis untuk dijadikan pedoman pada pengembangan pendidikan yang berkualitas dan maju.

Melihat banyaknya kasus yang menjadi merosotnya moral manusia, terlebih pada generasi muda dan pelajar zaman sekarang, hal tersebut karena minimnya pengetahuan generasi muda dan pelajar tentang berperilaku yang baik kepada orang tua, guru maupun sesama manusia. Pemikiran KH. Mustofa Bisri pada Buku Mencari Bening Mata Air yang menyajikan pendidikan akhlak yang sebenarnya, buku ini dapat dijadikan referensi untuk umat, masyarakat awam dan santri atau kalangan bagi pelajar (Tholabul Ilmi).

Berbagai fenomena di atas menarik perhatian penulis untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Mencari bening mata air karya K.H. Ahmad Mustofa Bisri dan mendalami lebih dalam berapa besar peran beliau dalam permasalahan pendidikan akhlak dan lebih spesifik, dan bagaimana pemikiran K. H. Ahmad Mustofa Bisri tentang pendidikan akhlak. Maka dari itu peneliti mengambil judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Mencari Bening Mata Air: Renungan Karya A. Mustofa Bisri**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari bening mata air: renungan karya K.H. Mustofa Bisri?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari bening mata air: renungan karya K.H. Mustofa Bisri dengan pendidikan agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari bening mata air renungan karya K. H. A. Mustofa Bisri?
2. Untuk mengeksplorasi relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari bening mata air renungan karya K. H. A. Mustofa Bisri?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Bertambahnya pengetahuan, keilmuan, sumbangan pemikiran untuk lembaga pendidikan terutama bagi peneliti.

b. Bermanfaat untuk peneliti yang akan mengadakan suatu penelitian masalah yang berhubungan dengan penelitiannya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian mampu memberikan tambahan pengetahuan dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Menjadi sumber rujukan untuk memberikan pemecahan atas problem yang ada pada dunia pendidikan dalam hal berakhlak pada zaman saat ini maupun zaman mendatang berhubung analisis penulis terhadap pemikiran-pemikiran Ulama kita beliau KH. A. Mustofa Bisri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Adapun Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Library Research* (penelitian kepustakaan), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kepustakaan (literatur), baik berupa penelitian terdahulu, laporan hasil buku, maupun catatan.¹³ untuk memperoleh data penelitiannya dengan metode mengumpulkan data pustaka, meneliti, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya yang memanfaatkan sumber perpustakaan .¹⁴

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5.

¹⁴ Syamsul Ma’arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: kanza publishing, 2011)

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dibagi menjadi 2, adalah sumber sekunder dan sumber primer Karena penelitian ini menggunakan penelitian *library research* (kepustakaan) untuk itu data yang didapatkan dari sumber literatur. Buku Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri adalah yang menjadi sumber data primer dan kumpulan berbagai literatur buku dan karya tulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data sekundernya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya dengan cara membaca berulang-ulang dan sumber data primer dengan membaca dan mencatat isi dari buku yang menjadi buku mencari bening mata air renungan a. mustofa bisri dan data sekundernya adalah buku relevan dengan penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan menganalisis secara terstruktur dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti sehingga mendapatkan data atau informasi yang digunakan untuk penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang digunakan adalah jenis analisis isi (analysis interaktif). Adapun langkah langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Reduksi Data

Dalam penelitian reduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat membantu memperjelas gambaran data yang akan diteliti dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹⁵ Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian, yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari bening mata air renungan A. Mustofa Bisri tersebut kemuudian direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam.

b. Penyajian data

Pada langkah ini, data-data yang sudah terkumpul dan ditetapkan, kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari bening mata air renungan A. Mustofa Bisri.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 338.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif proses penarikan kesimpulan diharapkan memberikan temuan baru yang belum pernah ada. Pada proses penyajian data diusahakan mempunyai bukti-bukti yang kuat agar pada saat melakukan penarikan kesimpulan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I : Pendahuluan terdiri dari: (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan masalah, (3) Tujuan penelitian, (4) Kegunaan penelitian, (5) Metode penelitian, (6) Sistematika penulisan skripsi

Bab II : Landasan teori. Pada bab ini terdiri dari: (1) Deskripsi teori, meliputi pengertian nilai, pengertian pendidikan pengertian akhlak, pengertian buku atau novel, buku mencari bening mata air renungan A. Mustofa Bisri, pendidikan agama Islam, (2) Penelitian yang relevan, (3) Kerangka berpikir

Bab III : Deskripsi buku, memuat dan mengkaji tentang (1) Biografi penulis buku, yaitu K. H. A. Mustofa Bisri (Gus Mus), mulai dari Riwayat hidupnya, Riwayat pendidikan, (2) Karya-karya beliau yang telah dipublikasikan, (3) Sistematika penulisan buku yang diteliti, (4) Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku mencari bening mata air renungan A. Mustofa Bisri.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* ... hlm. 345.

Bab IV : Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku berjudul mencari bening mata air karya A. mustofa bisri karangan K.H. A. mustofa bisri. antara lain: (1) Fid-dunya hasanah wafil-akhiroti hasanah, (2) Kesalehan total, (3) Takwa dan sikap sederhana, (4) Nabi kasih sayang, (5) Kebersihan lahir dan batin, (6) Tawasuth dan tatharruf, (7) Anak muda yang bersemangat, (8) Sederhana, (9) Qur'an, (10) Kemanusiaan sebagai watak kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, (11) Perintah dan ajakan, (12) Relevansinya terhadap tujuan pendidikan agama Islam.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. kesimpulan adalah hasil dari penelitian serta saran yang membangun bagi pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa didalam Buku Mencari Bening Mata Air Reungan A. Mustofa Bisri terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak, yaitu :

1. Tanggung jawab sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Takwa sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibanya kepada sang khalik sebagai pencipta alam semesta
3. Kasih sayang yaitu bersikap dan berperilaku suka menolong orang lain serta menghindari rasa benci.
4. Sederhana dan Tidak Berlebihan yaitu sikap dan tindakan yang apa adanya dan tidak berlebihan dalam sesuatu apapun.
5. Jujur yaitu mengakui, berkata ataupun memberi informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi dan kenyataan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa didalam buku mencari bening mata air: renungan karya A. Mustofa Bisri terdapat relevansinya dengan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Tanggung jawab relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point kedua yaitu menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

2. Takwa relevansi dengan tujuan pendidikan Agama Islam pada point empat yang Menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta.
3. Kasih sayang relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point dua yang Menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.
4. Sederhana/tidak berlebih-lebih relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point empat yang Menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta.
5. Jujur relevansi dengan tujuan pendidikan agama Islam pada point pertama yaitu Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri karya A. Mustofa Bisri, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan.

1. Mengingat pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka semestinya pendidikan akhlak harus dimulai sejak dini, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
2. Bagi orang tua, sebagai pendidik pertama dan yang utama bagi anak di lingkungan keluarga, memiliki tugas yang sangat penting dalam pembentukan Akhlak. Untuk itu, hendaklah para orang tua memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dalam membekali diri anak dengan

ajaran-ajaran agama dan akhlak yang baik, serta mampu menjadi teladan yang baik dalam semua tingkah lakunya serta memberikan kasih sayangnya kepada anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz Mat Tua dkk. 2012. *Memperkasakan Jati Diri Melayu-Muslim Menerusi Pendidikan Islam dalam Pengajaran Akhlak*, Fakulti Pengajian Islam , Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Ahmad Hifdzil Haq dan Yoke suryadarma. 2015. *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al Ghazali*, Universitas Darusalam Gontor.
- Anshari, Abu Asma dkk. 2005. *Ngetan-Ngulon Ketemu Gus Mus*, Semarang: HMT Foundation.
- Arifudin, Irvan. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Lakon Pewayangan Babat Alas Wanamarta*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arta, Ketut Sedana. 2015. *Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Bisri, A. Mustofa. 2008. *Mencari Bening Mata Air Renungan A. Mustofa Bisri*, Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Bisri, Mustofa Sohirin, 2005. *Puisi Itu Tradisi Pesantren*, Yogyakarta:Tempo.
- Dewi Rahmawati dan Afifah Rahma R. 2020. *Pendidikan Akhlak Sosial Anak dalam Kitab Mitero Sejati Karya KH. Mustofa Bisri*, IAIN Surakarta, Vol. 3 No. 2.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah Cordoba*, Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia
- Erwin Mahrus, dan Syamsul Kurniawan. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gusmus.net/puisi/?N=1-11. 2021. Diakses tanggal 26 September.
- Hasan, Abdul Wahid. 2006. *SQ Nabi, Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual Rasulullah di Masa Kini*, Yogyakarta: IRCISoD.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statisti*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhhlak Tasawuf* , Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.

- Juwita, Dwi Runjani. 2018. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millennial*, STAINU Madiun.
- Khobir, Abdul. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: MATAGRAF.
- Laila, Itsna Noor. 2018. *Pemikiran Pendidikan K.H.A. Mustofa Bisri*, Jurnal Al-Yasini, Volume III, No. 02.
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'arif, Syamsul. 2011. *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, Bogor: kanza publishing.
- Ma'luf, Luwis. 1986. *Munjid al Lughoh wa A'lam*, Beirut: Dar al Masyriq.
- Maula, Ashfal. 2004. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Syair Nasehat KH. R. Asnawi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. I No. 2,
- Miftahudin, Laili Humam. 2018. Ulama dan Media Sosial: Analisis Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri di Twitter, Rembang: *Jurnal Dakwah dan Sosial: Alumni Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang*, Vol. 1, No. 2.
- Munir, Miftakhul dan Abdul Khakim. 2017. Nilai Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 3 No. 1. STIT PGRI Pasuruan*.
- Mustakim, Zainal. 2009. *Strategi & Metode Pembelajaran Buku I*, Yogyakarta:Gama Media.
- Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Karakter refleksi untuk pendidikan*, Depok, PT Raja Grafindo Persada.
- Nasharuddin, *Akhvak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. *Akhvak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Prasetyo, Erry Budi. *Puluhan Siswa SMK Bentrok*. 23 Oktober 2012, [http://www.suaramerdeka.com/vI/index.php/read/news//2012/10/23/133554/Puluhan-Pelajar-SMK-Bentrok diakses pada tanggal 09 Maret 2020](http://www.suaramerdeka.com/vI/index.php/read/news//2012/10/23/133554/Puluhan-Pelajar-SMK-Bentrok-diakses-pada-tanggal-09-Maret-2020).
- Ridho, Abu. 1996. *Urgensi Tarbiyah dalam Islam*, Jakarta: Inqilab Press.

- Rohmansyah. 2017. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Hadis Nabi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Edukasi, Volume 5 Nomor 02.
- Saleh, M Nurul Ikhsan. 2012. *Peace Education kajian sejarah, konsep, & relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Salmi, Siti dan Hasanah. 2017. Nilai Edukasi Kasih Sayang Dalam Kehidupan Rumah Tangga Rasulullah Saw. *Jurnal Dedikasi, Program Studi PPkN, FKIP, Universitas Abulyatama*, Vol. 1 No. 2.
- Sudhita, I Wayan Romi. 2014. *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA.
- Sulaiman, 2004. *Shidiq dan Kadzib*, Jakarta: Darus Sunnah Pers.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis AL qur'an*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Tri Stiari dkk. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zaman, Badrus. 2018. *Pendidikan Akhlak Pada Anak Jalanan di Surakarta*, FTIK IAIN Salatiga, Vol. 2 No. 2.